

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah saat penulis melakukan praktek laut (prala) selama satu tahun di atas kapal M.V. Angela dari tanggal 04 September 2015 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2016 sebagai *cadet* mesin.

Adapun data kapal tempat penulis melaksanakan praktek laut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Data Kapal

| | |
|----------------------|--------------------------------|
| Nama kapal | M.V. ANGELA |
| <i>IMO number</i> | 9406958 |
| Pemilik kapal | Angela Shipping Management BV |
| Negara | NETHERLANDS |
| Terdaftar di | DORDRECHT |
| <i>Call sign</i> | PCNW |
| Dibuat Tahun | 2008 |
| Jenis kapal | <i>Multi-Purpose Dry Cargo</i> |
| <i>Gross tonnage</i> | 5629 |
| <i>Nett tonnage</i> | 2877 |
| Mesin Induk | MAK 6M32C – 2999KW |

B. Jenis Data

Dalam melakukan penelitian, seorang penulis harus menggunakan metode tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang Penulis kumpulkan bersumber dari dua kategori metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Dalam hal ini penulis memperoleh data primer secara langsung dari observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan. Data primer ini berupa pengamatan penulis selama praktek laut di atas kapal M.V. Angela tentang meningkatnya suhu air pendingin motor induk. Serta penulis membuat kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mendapatkan data primer sebagai acuan penulisan skripsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan

atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data tersebut diperoleh dari buku yang berkaitan dengan obyek penelitian atau yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, yang diperlukan sebagai pedoman teoritis dan ketentuan formal dari keadaan nyata dalam observasi. Serta dari informasi lain yang didapat pada saat kegiatan perkuliahan.

C. Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar. Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang hendak dibuat oleh peneliti.

Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan dan harus mengikuti langkah-langkah yang harus di ikuti. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses

atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Berdasarkan kutipan di atas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa metode observasi merupakan suatu usaha ilmiah untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Berdasarkan penelitian di atas kapal, dengan metode ini Penulis mendapatkan beberapa data masalah yang timbul berkaitan dengan meningkatnya suhu air pendingin motor induk di M.V. Angela, baik penyebab dan dampak adanya kenaikan suhu serta upaya perbaikan yang dilakukan. Tujuan Penulis mengadakan observasi adalah agar penulis memahami akan keadaan obyek yang dijadikan topik penelitian yaitu meningkatnya suhu air pendingin motor induk untuk menyesuaikan antara keterangan yang diperoleh dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

2. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada

responden. Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992).

Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan, misalnya, untuk memeriksa apakah para kolektor data telah memperoleh data dengan angket kepada subjek suatu penelitian, untuk itu dilakukan wawancara dengan sejumlah sample subjek tertentu.

Dalam metode ini, penulis menanyakan langsung kepada kepala kamar mesin maupun masinis tentang meningkatnya suhu air pendingin motor induk di M.V. Angela, agar dapat memperoleh data yang akurat untuk bahan penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan dieliti. (Sarwono : 2006)

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah penelitian dengan mencari jawaban dengan berpedoman pada buku serta

literatur. Tahap ini sangat penting karena merupakan dasar penyusunan bagi kerangka teoritis yang sangat berguna nanti dalam pemecahan masalah.

D. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data dalam satuan yang dapat dikelola. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Pada bagian ini, Penulis mengambil metode analisis data menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis guna menentukan rumusan yang tepat dan melakukan strategi perusahaan yang terbaik. Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). (Freddy Rangkuti 2009: 18)

Manfaat analisis SWOT adalah menjadi metode analisis paling dasar untuk melihat suatu permasalahan di dalam perusahaan dilihat dari 4 sisi berbeda. Hasil analisis SWOT ini berupa rekomendasi atau arahan antara lain seperti mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman. Analisis SWOT ini akan berguna dengan baik jika digunakan dengan benar. Dimana banyak sisi-sisi terlupakan dan tidak terlihat akan muncul dalam analisis SWOT ini. Sehingga Analisis SWOT ini sangat bermanfaat sebagai analisis strategi untuk meminimalisir kelemahan dan dapat menekan dampak ancaman yang muncul.

Berikut penjelasan lengkap mengenai SWOT akan kita rinci satu persatu :

1). Strengths (Kekuatan)

Pengertian Strength / kekuatan adalah segala sumber daya yang dimiliki perusahaan baik sumber daya manusia, keterampilan, soft skill, maupun keunggulan lain yang dimiliki perusahaan yang mana dihubungkan dengan para pesaing perusahaan serta kebutuhan pasar. Kekuatan adalah sebuah persaingan khusus yang mampu memberikan keunggulan daripada perusahaan lain dalam hal kompetisi.

2). Weakness (Kelemahan)

Weakness / kelemahan merupakan suatu keterbatasan serta kekurangan dalam sebuah perusahaan (dalam hal sumber dayanya, kapabilitas karyawannya, serta penguasaan keterampilan dimana nantinya akan menghambat kinerja perusahaan ke depannya.

Keterbatasan lain yang dapat menghambat jalannya perusahaan antara lain : fasilitas, tunjangan, sumber daya keuangan perusahaan, kapabilitas manajemen, serta kelihaihan bagian pemasaran.

3). Opportunities (Peluang)

Peluang merupakan suatu kesempatan yang sangat penting yang sangat ditunggu oleh masing-masing perusahaan. Peluang-peluang yang datang ini pada umumnya bersifat akan menguntungkan perusahaan. Namun terkadang peluang yang datang ini belum tentu langsung bisa disambut oleh perusahaan tersebut dikarenakan kendala-kendala tertentu. Contoh peluang yang kedepannya bisa mendatangkan keuntungan kepada perusahaan antara lain perubahan teknologi, peningkatan hubungan dengan pembeli maupun supplier, dan lain-lain.

4). Threats (Ancaman)

Kebalikannya dengan peluang, Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan perusahaan. Hal ini menjadi pengganggu jalannya roda bisnis perusahaan dan mengancam posisi perusahaan di dalam pasar, maupun mengganggu tujuan perusahaan. Contoh ancaman yang sering dihadapi perusahaan yaitu aturan-aturan baru dari pemerintah yang sangat merugikan pengusaha.